

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Wacana Kritis terhadap Film *Parasite (Gisaengchung)* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat masalah kesenjangan sosial dalam budaya modern. Kesenjangan yang terjadi tidak jauh dari Indonesia yang sama-sama menimbulkan dampak negatif seperti maraknya kejahatan bersifat individual maupun kelompok. Hal tersebut dilandasi oleh dialog/percakapan, praksis non diskursif dan interpretasi. Kesenjangan yang dimaksud meliputi kesenjangan ekonomi, pola pikir, dan perilaku yang mana saling berhubungan satu sama lain. Selain dari sisi dialog, kesenjangan sosial dapat diidentifikasi dari komposisi visual adegan yang membangun maksud tertentu. Penataan letak properti, mimik, gesture, dan warna atmosfir *frame* menjadi komponen yang dapat dianalisis sehingga dapat menunjukkan faktor perbedaan kelas sosial kedua pihak.

Adapun temuan-temuan yang bisa diambil dari analisis film tersebut di antaranya cerita yang membebaskan penonton untuk berpihak pada tokoh utama, perbedaan yang jelas antara film dulu dan sekarang tentang penggambaran tokoh protagonis, antagonis, tritagonis yang lugas. Kebebasan persepsi membuat penonton berpikir kritis dan menyaring aspek yang penting dari sebuah film, bukan hanya sekadar menikmati. Nilai moral yang bisa diambil dari Film *Parasite (Gisaengchung)* di antaranya adalah selalu berhati-hati dalam melakukan sesuatu, tidak ada yang instan di dunia ini, semua perlu perencanaan. Dan terakhir adalah kesadaran seseorang dalam memahami diri, melakukan pekerjaan, dan berperilaku adalah hal terpenting untuk membangun identitas yang nyata.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis maka saran-saran yang dapat diberikan adalah adanya penelitian tentang film representatif dalam kehidupan sehari-hari

dengan metode yang lain. Bukan hanya dari sudut pandang AWK, sehingga akan menghasilkan penelitian yang beragam. Untuk perkembangan dunia film saran yang bisa diberikan berupa diangkatnya tema-tema yang sering dianggap sepele sebagai dasar utama, tema-tema sederhana, sepele, sering luput dari perhatian, bisa menjadi kompleks (multi aspek dan multi sisi) melalui daya kreativitas idea membangun dinamika alur cerita dan spesifikasi karakter sehingga dapat meningkatkan variasi dan lebih inovatif.

Saran yang dapat diberikan dari nilai makna Film *Parasite* secara umum yaitu langkah mengatasi perbedaan adalah dengan musyawarah dan koreksi bersama sehingga timbul solusi, bukan masalah baru. Segala hal memiliki proses, tidak ada yang instan jadi alangkah lebih baik jika menyusun rencana terlebih dahulu sebelum bertindak, selalu mawas diri, rendah hati dan senantiasa meningkatkan kualitas diri. Kerjasama antar sesama masyarakat dengan menanamkan sifat saling menghargai saja cukup untuk menumbuhkan kebaikan-kebaikan yang lain.

Saran berdasarkan beda budaya Indonesia dan Korea Selatan mengacu pada film tersebut terbagi atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari dalam diri adalah selalu bersyukur dalam segala keadaan dan meningkatkan rasa peduli terhadap sesama. Faktor eksternal yang berhubungan dengan Pemerintah sebagai penanggung jawab tata kelola kota. Beberapa budaya Korea Selatan memiliki perbedaan dengan Indonesia seperti dalam bidang infrastruktur, yaitu adanya *basement* dilanjutkan pada bidang pendidikan seperti sistem pembelajaran, bidang kemajuan teknologi, dan pemberdayaan masyarakat.

Oleh karena itu saran yang dapat diberikan yaitu adanya fasilitas bagi masyarakat umum dan khusus untuk memudahkan aktivitas. Saran dalam bidang pendidikan diantaranya dengan menerapkan sistem pembelajaran dan ekstrakurikuler layak, fasilitas atau teknologi yang memadai, dan sumber daya manusia yang sungguh-sungguh dalam membimbing siswa menjadi pribadi berkualitas baik. Saran dalam kesejahteraan masyarakat, diantaranya memberikan lapangan pekerjaan yang lebih luas, memerikan peluang/ sosialisasi masyarakat dalam bidang kewirausahaan sehingga kualitas ekonomi

negara dapat meningkat dan menekan atau mengurangi masalah kesenjangan sosial yang terjadi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dimensi – dimensi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Haryatmoko. 2016. *Critical Discourse Analysis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jorgensen, Marianne W. & Louise J. Phillips. 2007. *Analisis Wacana Teori dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kellner, Douglas. 2010. *Budaya Media Cultural Studies, Identitas dan Politik: Antara Modern dan Posmodern*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Moh. Nazir. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Soerjono Soekanto, 1982, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Jurnal

- Angela, Michelle dan Septia Winduwati. *Representasi Kemiskinan Dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure Pada Film Parasite)*. Koneksi, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Munfarida, Elya. *Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough*. Komunika, Vol. 8, No. 1, 2014.
- Sari, Andang. *Perubahan Masyarakat dan Kebudayaan Pada Era Modernisasi*. Jurnal Karya Ilmiah, Vol. 17, No 1, 2017.
- Toni, Ahmad dan Rafki Fachrizal. *Studi Semiotika Pierce pada Filem Dokumenter: 'The Look of Silence: Senyap'*. Jurnal Komunikasi, Vol. 11, Nomor 2, 2017.

### Skripsi

- Astuti, Fitri. 2017. “Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu Tohoshinki: *Wasurenaide Dan Kiss The Baby Sky*”. Semarang: Universitas Negeri Diponegoro.
- Mustofa, Nurudin Sidiq. 2019. “Analisis Makna Tanda Pada Film Kartini : Resistensi Perempuan Jawa Terhadap Budaya Patriarki”. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Saraswati, Dahlia. 2020. "Representasi Perempuan Dalam Ketidakadilan Gender Pada Film "Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak" (Ditinjau Melalui Analisis Wacana Kritis)". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

### Webtografi

Admin. 2012. *Pengertian dan Jenis Metode Deskriptif*. URL: <https://idtesis.com/metode-deskriptif/>. Diakses pada 10 September 2020 pukul 12.00 WIB

Admin. 2020. *Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial*. URL: <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/faktor-penyebab-ketimpangan-sosial-8833/>. Diakses pada 28 Desember 2020 pukul 08.05 WIB.

Admin. 2020. *Parasite* (2019). URL: <https://www.imdb.com/title/tt6751668/>. Diakses pada 8 Mei 2020 pukul 09.09 WIB.

Admin, 2021. *Kamus Pelajaran Bahasa Korea-Bahasa Indonesia*. URL: <https://krdict.korean.go.kr/ind/mainAction?nation=ind>. Diakses pada 17 Juni 2021 pukul 15.38 WIB

Admin, 2021. *Korea di Dunia*. URL: [http://intl.ikorea.ac.kr/korean/UserFiles/Korea\\_in\\_the\\_World\\_may.pdf](http://intl.ikorea.ac.kr/korean/UserFiles/Korea_in_the_World_may.pdf). Diakses pada 17 Juni 2021 pukul 15.47 WIB.

Astuti, Fauzia. 2020. *9 Fakta Mengejutkan Sekolah Korea yang Belum Kamu Ketahui*. URL: <https://www.ruangguru.com/blog/9-fakta-mengejutkan-sekolah-korea>. Diakses pada 8 Mei 2020 pukul 18.05 WIB.

BBC. 2020. *Parasite: Cerita penghuni apartemen semi-bawah tanah yang nyaris tanpa sinar matahari*. URL: <https://money.kompas.com/read/2020/02/10/180735526/banjiha-potret-apartemen-kumuh-dan-kemiskinan-korea-di-film-parasite?page=all>. Diakses pada 8 Mei 2020 pukul 18.05 WIB.

CNN Indonesia. 2020. *Bedah Makna Parasite, Kala Nilai Asia Memukai Hollywood*. URL: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200206164626-220-472322/bedah-makna-parasite-kala-nilai-asia-memukau-hollywood>. Diakses pada 08 September 2020 pukul 16.35 WIB

CNN Indonesia. 2020. *Cerita Bong Joon-ho Buat Parasite dari Kisah Hidupnya*, URL: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200211184136-220->



- [473702/cerita-bong-joon-ho-buat-parasite-dari-kisah-hidupnya](#). Diakses pada 19 Juni 2021.
- Editor, HC Indonesia. 2019. *Berikut Daftar Kebudayaan Sehari-Hari Korea Selatan Yang Sebaiknya Kamu Tahu*. URL: <https://www.hotcourses.co.id/study-in-south-korea/destination-guides/berikut-daftar-kebudayaan-sehari-hari-korea-selatan-yang-sebaikny/>. Diakses pada 17 Juni 2021 pukul 15.41 WIB.
- Fisip12, Pshafira. 2014. *Korea Selatan dan Konfusianisme*. URL: [http://pshafira-fisip12.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-99637-MBP%20Asia%20Timur-Korea%20Selatan%20dan%20Konfusianisme.html](http://pshafira-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-99637-MBP%20Asia%20Timur-Korea%20Selatan%20dan%20Konfusianisme.html). Diakses pada 21 Juni 20.00
- Gischa, Serfica. 2020. *Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*. URL: <http://www.kompas.com/skola/read/2021/01/20/164114169/upaya-mewujudkan-kesejahteraanmasyarakat?ga=2.5265136.253284067.1621299164-1627957205.1599753036>. Diakses pada 20 Januari 2020 pukul 16.47 WIB.
- Hariyanti, Rosiana. 2020. *Proses Desain dan Pembuatan Rumah dalam Film Parasite*. URL: <https://www.tribunnews.com/seleb/2020/01/18/proses-desain-dan-pembuatan-rumah-dalam-film-parasite?page=4>. Diakses pada 20 Juni 2021 pukul 15.25 WIB.
- Idealisa, dan Friska. 2020. *Chapaguri, Mi Korea yang Terkenal karena Film Parasite*. URL: <https://republika.co.id/berita/gaya-hidup/kuliner/20/02/12/q5kllx370-chapaguri-mi-korea-yang-terkenal-karena-film-parasite>. Diakses pada 26 April 2021 pukul 10.56 WIB.
- JPRoscoe. 2020. *Parasite (2019)*. URL: <http://basementrejects.com/review/parasite-2019/>. Diakses pada 11 Mei 2020 pukul 14.35 WIB
- Kuyasakti. 2013. *Budaya Modern*. URL: <http://oligardan.blogspot.com/2013/02/budaya-modern.html>. Diakses pada 10 September 2020 pukul 14.34 WIB
- Raxia018. 2015. *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. URL: [https://raxiao18.wordpress.com/2015/05/29/analisis-wacana-kritis-norman-fairclough/#:~:text=Analisis%20Wacana%20Kritis%20\(AWK\)%20Model%20Norman%20Fairclough,-Norman%20Fairclough%20\(Badara&text=Discourse%20practice%20merupakan%20dimensi%20yang,dan%20rutinitas%20saat%2](https://raxiao18.wordpress.com/2015/05/29/analisis-wacana-kritis-norman-fairclough/#:~:text=Analisis%20Wacana%20Kritis%20(AWK)%20Model%20Norman%20Fairclough,-Norman%20Fairclough%20(Badara&text=Discourse%20practice%20merupakan%20dimensi%20yang,dan%20rutinitas%20saat%2)

Omenghasilkan%20berita. Diakses pada 09 September 2020 pukul 08.17 WIB

- Tosa. 2018. *Sosiologi Lingkungan – Manusia, Lingkungan, Dan Lingkungan Sosial Budaya*. URL: <https://tuankutosa.blogspot.com/2018/10/sosiologi-lingkungan-manusia-lingkungan.html#:~:text=Manusia%20sebagai%20makhluk%20sosial%20memiliki%20keterkaitan%20dan%20ketergantungan%20terhadap%20lingkungannya.&text=Relasi%20manusia%20dan%20lingkungan%20merupakan,juga%20membutuhkan%20manusia%20untuk%20pelestariannya>. Diakses pada 09 September 2020 pukul 11.34 WIB
- Sue. 2020. *Jjapaguri / Chapaguri (Jjapaghetti And Neoguri Combined)*. URL: <https://mykoreankitchen.com/jjapaguri-korean-instant-noodles-mixed-jjapaghetti-and-neoguri/>. Diakses pada 26 April pada pukul 11.34 WIB.
- Widyaningrum, Gita Laras. 2019. *Biaya Punya Anak Mahal, Warga Korea Selatan Lebih Pilih Peliharaan Hewan*. URL: <https://nationalgeographic.grid.id/read/131618329/biaya-punya-anak-mahal-warga-korea-selatan-lebih-pilih-peliharaan-hewan?page=all>. Diakses pada 17 Juni 2021 pukul 12.00 WIB.

